



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memiliki dua sub bab, yang memaparkan kesimpulan atas hasil penelitian dari pengujian yang dilakukan dan saran yang diberikan dari peneliti kepada peneliti selanjutnya dan pihak lain yang akan membahas dan membutuhkan informasi terkait topik yang diuji oleh peneliti saat ini, yaitu *audit delay*.

A. Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Terdapat cukup bukti namun tidak dapat disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3. Terdapat cukup bukti namun tidak dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
4. Terdapat cukup bukti namun tidak dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
5. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Sehingga berikut saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang hanya sebesar 27,9% maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat:

- a. Menggunakan cara pengukuran (proksi) lain atas variabel yang digunakan untuk diuji.
- b. Menggunakan pengukuran variabel *dummy* yaitu nilai 1 dan 0 untuk pengukuran variabel *financial distress* yang memakai metode *altman Z Score*.
- c. Menggunakan cara pengukuran lain untuk variabel *audit delay*, yaitu *total lag*. Hal ini dikarenakan pengukuran *total lag* merupakan interval tanggal tutup buku (31 Desember) dengan tanggal laporan keuangan tahunan dipublikasi ke bursa efek. Sehingga lebih cocok digunakan untuk melihat respon pihak eksternal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan teori sinyal yang digunakan.
- d. Menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel lain yang sesuai dan dapat mempengaruhi *audit delay* untuk pengujian selanjutnya seperti *audit tenure*, *auditor switching*, *leverage*, umur perusahaan, dan lain sebagainya.
- e. Menggunakan data sekunder perusahaan dari sektor lain selain sektor barang konsumen non primer, seperti perusahaan sektor pertambangan, perusahaan sektor, manufaktur, perusahaan sektor energi, dan lain sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Menambahkan kriteria pengambilan sampel untuk penelitian yang menggunakan variabel *financial distress*, dimana kriterianya berupa perusahaan yang mengalami keuntungan selama 3 tahun berturut-turut harus dikeluarkan atau tidak digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Perusahaan sebaiknya mengevaluasi secara berkala kinerja perusahaan atas laba bersih yang diterima perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu, perusahaan mampu mengendalikan kinerja perusahaannya dan dapat mencegah perusahaan untuk mengalami kerugian agar perusahaan dapat memiliki profitabilitas yang tinggi. Selain itu. Sebaiknya perusahaan fokus terhadap peningkatan profitabilitas yang bersumber dari jumlah aset perusahaan.
- b. Perusahaan harus mampu mengendalikan volume aktivitas operasi dan mempertanggung jawabkan kompleksitas aktivitas operasinya untuk memperhitungkan waktu penyelesaian laporan keuangan agar tidak mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.